

INOVASI PEMBELAJARAN IPA : PENGARUH MEDIA EXPLOSION BOX TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 LUWE HULU

Ririn Maharani¹, Setria Utama Rizal², Sulistyowati³
IAIN Palangka Raya^{1,2,3}

ririnmahar18@gmail.com¹ , setria.utama.rizal@iain-palangkaraya.ac.id² ,
sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id³

ABSTRACT

This research endeavors to examine the impact of employing Explosion Box learning media on enhancing student learning achievements in Natural Science (IPA) subjects on energy sources in class IV SDN 1 Luwe Hulu. The rationale for this study stems from the limited student engagement and learning achievements attributed to the application of traditional, less interactive pedagogical approaches. The research methodology employed a pre-experimental framework with a quantitative orientation, utilizing a one-group pre-test and post-test design. The sample consisted of 22 students, and data was collected through observation and multiple choice tests. The statistical analysis outcomes, derived from the Wilcoxon Signed Ranks test, demonstrated a notable improvement in learning achievements, indicated by a significance level of <0.001 . The average student score increased from 49.59 (pretest) to 94.77 (posttest). The percentage of learning implementation reached 90.22%, which shows that Explosion Box media is effective in creating interactive and meaningful learning. These findings indicate that the Explosion Box is able to increase students' motivation, engagement, and understanding, and is recommended as an innovative media in science learning at the elementary school level.

Keywords: explosion box media, learning outcomes, science education, energy sources, elementary school, pre-experimental design, wilcoxon signed ranks test

ABSTRAK

Riset ini bermaksud dalam menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Explosion Box terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi sumber energi di kelas IV SDN 1 Luwe Hulu. Latar belakang riset ini didasarkan pada rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa akibat penggunaan metode konvensional yang kurang interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah desain pra-eksperimental menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan kuantitatif, mengaplikasikan desain one group pre-test dan post-test. Sampel terdiri dari 22 siswa, dan data dikumpulkan melalui observasi serta tes pilihan ganda. Hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan,

dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 49,59 (pretest) menjadi 94,77 (posttest). Persentase keterlaksanaan pembelajaran mencapai 90,22%, yang menunjukkan bahwa media Explosion Box efektif menciptakan pembelajaran dengan interaktif serta bermakna. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa Explosion Box mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa, serta direkomendasikan sebagai media inovatif dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: media explosion box, hasil belajar, pendidikan ipa, sumber energi, sekolah dasar, pre-eksperimental design, uji wilcoxon signed ranks

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia karena membekali individu dengan kemampuan menghadapi perubahan. Sebagai proses yang berlangsung seumur hidup, pendidikan membentuk pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai konteks lingkungan (Mashudi, 2021). Menurut Kadir, pendidikan diartikan sebagai sebuah usaha yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan guna memengaruhi dan membentuk anak guna mengembangkan potensi maksimal serta pemahaman mendalam akan keterkaitan dan kewajiban social (Hujaemah et al., 2019). Dalam konteks pendidikan formal di jenjang pendidikan dasar, salah satu disiplin ilmu yang memegang peranan krusial ketika membentuk kemampuan berpikir dan kesadaran lingkungan

siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar, serta membekali siswa dengan pengetahuan dasar tentang alam dan penerapannya pada rutinitas harian (Ramadhani et al., 2023). Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran IPA di sekolah dasar sering kali dilaksanakan melalui teknik tradisional dengan penyampaian lisan serta interogasi, tanpa memanfaatkan atau menggunakan sarana belajar mengajar pada pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya partisipasi siswa pada proses belajar mengajar. Hal ini menjadikan kurang optimalnya proses belajar yang berpengaruh pada hasil belajar

siswa, termasuk pada pembelajaran IPA materi sumber energi.

Berasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas, ditemukan fakta di lapangan bahwa siswa mengalami kesulitan pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA yang ditunjukkan dengan tidak adanya *feedback* saat ditanya kembali oleh guru dan kerap kali bertanya kembali pada teman sebaya karena kebingungan. Juga terdapat pelajar tidak interaktif serta antusias pada aktivitas belajar mengajar. Kondisi tersebut dikarenakan pembelajaran yang cenderung bersifat monoton dan tidak interaktif. Kondisi tersebut sesuai pada pandangan dari (Soraya & Ningtias, 2023) menurunnya capaian belajar pelajar dipengaruhi oleh kompetensi serta kapabilitas pendidik.

Terhadap permasalahan ini diperlukannya pemilihan strategi dalam pembelajaran yang tepat, menarik, serta efektif. Hal ini ditujukan agar pelajar berpartisipasi secara aktif pada kegiatan belajar-mengajar sehingga pelajar dapat memahami secara menyeluruh segala hal setelah proses belajar mengajar dilaksanakan. Guru, sebagai komponen utama dalam

pembelajaran, perlu menguasai strategi yang efektif agar ilmu yang disampaikan tidak hanya bermanfaat untuk masa depan siswa, tetapi juga relevan dalam kehidupan sehari-hari (Susanti, 2020). Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang menarik dan bermakna agar menjadi pengalaman yang berkesan bagi siswa (Andriyansyah & Ningsih, 2022). Atas hal ini dapat dinyatakan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran dapat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator dalam penyampaian pembelajaran (Basri, 2019). Namun atas hal ini, seorang guru juga memerlukan sarana yang bisa dimanfaatkan dalam membantu penyampaian pembelajaran seperti strategi, metode, dan sarana yang diharapkan mampu menolong pendidik ketika tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Upaya yang banyak diterapkan pada dunia pendidikan dalam menghadapi kurangnya partisipasi aktif siswa adalah dengan penggunaan sarana belajar yang atraktif, inovatif, serta partisipatif (Fadilah et al., 2023). Media secara umum merujuk pada sesuatu yang dijadikan sebagai perangkat yang digunakan sebagai perantara antara

pengirim dan penerima informasi atau pesan (Lestari et al., 2023). Perantara ini dapat berupa alat peraga seperti pemanfaatan teknologi, metode, maupun media pembelajaran yang dirancang menjadi menarik dan interaktif. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pelajar ketika mengerti materi pada pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pendekatan berbasis media sangat penting untuk memperjelas materi yang sifat abstrak dan sulit dipahami hanya melalui penjelasan guru atau gambar statis (Lailiyah et al., 2025). Salah satu inovasi media pembelajaran berbasis visual yang efektif adalah explosion box. Media explosion box mampu merangsang minat dan motivasi siswa dalam memahami konsep-konsep IPA, dan memudahkan siswa dalam memahami materi (Rositalia et al., 2021). Hal ini dikarenakan media explosion box memuat aktivitas siswa secara penuh pada pelaksanaan penggunaannya. Sehingga dengan penggunaan explosion box siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna (Astuti et al., 2024). Saat ini ada beberapa

sekolah mulai menerapkan media explosion box sebagai sarana atau media pembelajaran disekolah, media explosion box dijadikan sebagai perlakuan pada proses pendidikan untuk mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan secara maksimal (Selvia et al., 2023). Selaras pada riset yang dilaksanakan (Nasriya, 2018) pada tesisnya menunjukkan sarana belajar *explosion box* yang diimplementasikan efektif dan tergolong dalam klasifikasi sangat teruji dengan hasil 95,4% dengan demikian bisa dimanfaatkan sebagai sarana belajar guna mengakomodasi pendidik pada alur belajar mengajar. Penggunaan media visual yang kreatif dapat mengoptimalkan pemahaman serta retensi siswa pada materi dengan disampaikan (Fahriyah et al., 2024).

Sejalan dengan permasalahan yang telah diuraikan, riset bermaksu dalam menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Explosion Box terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya materi sumber energi, di kelas IV SDN 1 Luwe Hulu. Disisi lain riset ini bermaksu dalam mendeskripsikan

bagaimana penerapan media explosion Box ketika membangun suasana belajar mengajar dengan lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Dari penjabaran diatas maka dilakukanlah penelitian dengan judul: Inovasi Pembelajaran IPA: Pengaruh Media Explosion Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Luwe Hulu.

B. Metode Penelitian

Riset ini mengaplikasikan teknik kuantitatif melalui metode *pre-experimental design* dan desain *one group pre-test and post-test design*. Pada tahapannya riset ini dilakukan untuk mengujicobakan suatu produk untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari media explosion box terhadap hasil belajar IPA materi sumber energi di kelas IV SDN 1 Luwe Hulu. Sumber data pada penelitian ini menggunakan dapat *primer* dengan 22 peserta didik kelas IV. Desain pada riset ini diantaranya .

O1 X O2

O1 = Nilai Pretest
 (Sebelum diberi perlakuan)
 X = Treatment
 (Perlakuan)
 O2 = Nilai Posttest (Setelah
 diberi perlakuan)

Pada penelitian ini data didapatkan melalui halaman observasi serta tes pilihan ganda. halaman observasi digunakan untuk melihat keberlangsungan penggunaan media explosion box. Tes pilihan ganda digunakan dalam mengidentifikasi hasil belajar pada pelajar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan riset mengindikasikan adanya pengaruh media explosion box terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV SDN 1 Luwe Hulu. Kondisi tersebut dipaparkan pada temuan pretest serta posttest dengan 30 soal pilihan ganda yang melalui proses uji validitas sehingga terdapat 19 soal yang dinyatakan valid oleh validator. Sehingga soal pada penelitian ini digunakan 19 soal pilihan ganda yang diuji pada pretest dan posttest. Informai temuan pretest serta posttest materi sumber energi kelas IV SDN 1 Luwe Hulu dibawah ini.

Tabel.1 Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1.	EKN	37	95
2.	ICS	21	95

3.	HRG	32	84
4.	LF	95	100
5.	LA	79	95
6.	NKA	63	95
7.	AJH	47	100
8.	MZ	37	100
9.	DK	63	89
10.	VA	58	100
11.	M.SFA	53	95
12.	RA	47	95
13.	RH	37	89
14.	MS	58	95
15.	SRO	37	84
16.	HAS	53	95
17.	ASW	53	89
18.	HNA	37	100
19.	IDP	47	95
20.	RAT	47	95
21.	ALT	58	100
22.	HNS	32	100
Rata-rata		49.5909	94.7727

Bisa diperhatikan dari hasil pretest siswa kelas IV sebelum diterapkan intervensi dengan media pembelajaran Explosion Box menunjukkan skor terbesar 95 skor terendah 21, dengan *mean* 49,5909. Setelah proses pembelajaran menggunakan media tersebut, dilakukan posttest untuk mengamati keaktifan siswa. Skor posttest tertinggi mencapai 100 dan terendah 84, dengan nilai rata-rata 94,7727. Berdasarkan rata-rata temuan pretest serta posttest, bisa diambil konklusi adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar IPA materi sumber

energi siswa kelas IV di SDN 1 Luwe Hulu setelah diberikan perlakuan.

Pada pengujian Wilcoxon signed rank pengujian temuan evaluasi mengindikasikan terdapat perbedaan dengan krusial pada nilai sebelum dan sesudah penerapan media explosion box saat pembelajaran. Hasil analisis termati di tabel berikut.

Table 2. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

	Ranks		
	N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Posttest hasil belajar-Pretests hasil belajar	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	2 ^a	11.50
	Ties	0 ^a	253.00
	Total	2	

- Posttest* pada hasil belajar < *Pretest* hasil belajar
- Posttest* pada hasil belajar > *Pretest* hasil belajar
- Posttest* pada hasil belajar = *Pretest* hasil belajar

Table 3. Test Statistics^a

$$\text{Posttest hasil belajar} - \text{Pretest hasil belajar}$$

Z	-4.111 ^b
Asymp.	< .001
Sig. (2-tailed)	

Pada pengujian Wilcoxon signed ranks test, jika temuan pengujian Asymp.Sig.(2-tailed) lebih kecil dari angka probabilitas 0,05, (Asymp.Sig.(2-tailed) < 0,05) (H_a) dapat diterima serta (H_o) ditolak. Apabila hasil uji angka Asymp.Sig.(2-tailed) > probabilitas 0,05 (Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05) sehingga Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak serta Hipotesis Nol (H_o) diterima.

Berdasarkan temuan pengujian Wilcoxon signed ranks test dalam riset ini, untuk menarik kesimpulan uji hipotesisnya yaitu melihat dari nilai yang di peroleh pada analisis Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,001. Jika skor Asymp.Sig.(2-tailed) 0,001 dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 maka hasilnya diperoleh adalah Asymp.Sig.(2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka bisa ditarik konklusi (H_a) diterima serta (H_o) ditolak. Sehingga konklusi pada pengujian wilcoxon signed ranks test, adanya diferensiasi krusial pada capai belajar pelajar mengaplikasikan

media explosion box serta tanpa menggunakan media explosion box. Dengan arti media explosion box menunjukan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA materi sumber energi.

Selain itu, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media explosion box teramati pada halaman observasi pada tabel 3 berikut ini.

Table 3. Keterlaksanaan Penggunaan Media Explosion Box.

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Membuka pembelajaran dengan saling memberi salam dengan siswa				√
2	Menyapa siswa dan menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi				√
3	Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa bersama				√
4	Memberikan pertanyaan pemantik sebagai apersepsi kepada siswa.				√
5	Memberikan pemanasan singkat sebelum memulai pembelajaran.				√
6	Memeriksa persiapan siswa dalam belajar				√
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran ingin di capai.				√
8	Memberikan semangat kepada peserta didik dengan “Tepuk semangat”				√
Kegiatan Inti					
9	Menyampaikan materi pelajaran menggunakan media <i>explosion box</i>				√

10	Mengarahkan siswa untuk mencatat saat menyajikan materi dengan poin, tema materi yang disampaikan, sub-sub materi yang disajikan, isi pesan dari teks yang disajikan	√	doa dan salam
11	Melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan	√	
12	Memberikan umpan balik terhadap jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa dengan memperlihatkan materi sumber energi pada media <i>explosion box</i> .	√	
13	Memberikan tugas kelompok kepada siswa.	√	
14	Membimbing setiap kelompok dalam memahami macam-macam permasalahan yang ada di media <i>explosion box</i> .	√	
15	Memantau/memonitoring siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok.	√	
16	Memberikan kesempatan siswa untuk presentasi depan kelas	√	
17	Memberikan feedback pada siswa atas presentasinya	√	
18	Memberikan kesempatan pada siswa/kelompok lain untuk bertanya, menyanggah, dan mengemukakan pendapat	√	
Penutup			
19	Memberikan apresiasi tentang kegiatan diskusi yang telah dilakukan siswa.	√	
20	Memberikan soal evaluasi	√	
21	Melakukan refleksi terkait kegiatan yang telah dilakukan.	√	
22	Menyimpulkan materi pelajaran untuk memastikan pemahaman siswa dan menguatkan konsep yang dipelajari	√	
23	Menutup pembelajaran dengan	√	

Merujuk pada temuan observasi dilaksanakan oleh observer, implementasi media *explosion box* sebagaimana tertera pada tabel 3 di atas, persentase keterlaksanaan sebesar 90,22%. Persentase ini dikategorikan sangat tinggi dan menunjukkan bahwa media *explosion box* dalam pembelajaran ini berjalan dengan baik dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPA materi sumber energi di kelas IV SDN 1 Luwe Hulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *explosion box* memberikan dampak positif terhadap peningkatan capaian belajar pelajar di materi sumber energi di kelas IV SDN 1 Luwe Hulu. Peningkatan tersebut teramati pada capai belajar pelajar setelah diterapkannya media *explosion box* dalam pembelajaran IPA. Media *explosion box* ialah sebuah bentuk sarana pembelajaran interaktif degan mampu menciptakan keterlibatan pada proses belajar (Sal et al., 2025). Menurut (Afifah et al., 2023), media pembelajaran yang bersifat interaktif dapat memperjelas makna materi yang disampaikan serta membantu

ketercapaian tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif. Hal ini sesuai dengan temuan pada penelitian ini, dimana penggunaan media explosion box membuat pelajar suka serta terlibat ketika mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak langsung pada hasil belajar mereka.

Penelitian terdahulu oleh (Qairani, 2023) juga mendukung hasil ini, yang menunjukkan implementasi media explosion box di materi sistem tata surya bisa menumbuhkan keaktifan pelajar dalam pembelajaran siswa menjadi lebih semangat serta berpartisipasi ketika alur belajar mengajar. Temuan ini senada dengan hasil penelitian saat ini, dimana siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan belajar IPA setelah penggunaan media explosion box. Selanjutnya, (Silawati, 2022) juga menemukan implementasi media explosion box bisa menumbuhkan keaktifan pelajar kelas IV dalam proses belajar. Keaktifan tersebut tidak hanya berdampak pada situasi belajar mengajar dengan lebih interaktif, tetapi juga menumbuhkan motivasi serta pemahaman pelajar terhadap materi. Sejalan dengan

pendapat (Islamy & Suputra, 2022) pelajar lebih giat serta menunjukkan minat ketika kegiatan belajar-mengajar menggunakan media explosion box, karena materi yang disajikan mudah dipahami. Peningkatan keaktifan tersebut yang menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan hasil belajar, sebagaimana juga terlihat dalam penelitian ini.

Dengan demikian, disimpulkan media Explosion Box efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA untuk terhadap meningkatkan hasil belajar siswa. Media explosion box tidak hanya menarik, tapi juga mampu mendorong partisipasi aktif siswa serta memudahkan guru menyampaikan pembelajaran menjadi konkret dan menyenangkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bisa ditarik konklusi penerapan media Explosion Box adanya pengaruh yang positif pada peningkatan hasil belajar pelajar di mata pelajaran IPA materi Sumber Energi. Media ini terbukti efektif menumbuhkan situasi belajar mengajar dengan dinamis serta menyenangkan, yang mampu memotivasi pelajar agar

berpartisipasi aktif ketika memahami materi yang disampaikan.

Temuan analisis statistika menggunakan melalui aplikasi SPSS pengujian *Wilcoxon Signed Ranks Test* mengindikasikan adanya diferensi dengan krusial diantara hasil *pretest* dan *posttest* siswa setelah penerapan media Explosion Box. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar $< 0,001$, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, bisa ditarik konklusi hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu adanya pertumbuhan hasil belajar siswa sesudah memakai media Explosion Box.

Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis eksplorasi kreatif seperti Explosion Box mampu mengoptimalkan motivasi, partisipasi, serta pengertian pelajar pada materi. Oleh karena itu, penggunaan media ini sangat direkomendasikan untuk menunjang keberhasilan alur belajar mengajar di SD, terutama pada upaya mengoptimalkan capaian belajar siswa di materi dengan bersifat konseptual.

Sebagaimana hasil penelitian ini, disarankan pada tenaga pendidik

agar bisa dinamis ketika menentukan dan menggunakan media pembelajaran dengan inovatif seperti Explosion Box guna meningkatkan hasil belajar siswa. Media bukan sekadar menciptakan situasi belajar mengajar menjadi lebih menarik, akan tetapi mampu mengaktifkan keterlibatan pelajar dengan optimal. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media Explosion Box ini pada mata pelajaran atau tema lain agar efektivitasnya semakin luas diketahui dan diterapkan.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat berdampak signifikan pada peningkatan hasil belajar pelajar. Dengan demikian, lembaga pendidikan harus memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran dengan memfasilitasi pengembangan media kreatif di sekolah. Penggunaan Explosion Box juga dapat menjadi strategi untuk menumbuhkan minat belajar siswa, meningkatkan motivasi, serta memperkuat pemahaman konsep melalui pendekatan visual dan praktik langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Pratama, A., Setyaningrum, A., & Mughni, M. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS* (B. Wijayama (ed.); 1st ed.). Cahya Ghani Recovery.
- Andriyansyah, A., & Ningsih, P. N. (2022). Penerapan Model Experiential Learning Pada Pembelajaran Ipa. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 71–78. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v4i2.89>
- Astuti, M., Hapipah, N., Nuha, parahah kamilatun, & Kinanti, S. (2024). *Penggunaan Quizizz Sebagai Pendukung Media Pembelajaran Ipas Yang Menarik Di Sekolah Dasar*. 09, 81–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/Jp.V9i04.14022>
- Basri, H. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Proporsional. *Ya Bunayya*, 1(1), 29–45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30863/Educhild.V1i1.1300>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (Jsr)*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/Jsr.V1i2.938>
- Fahriyah, M., Fanani, A., Kusmaharti, D., Juniarso, T., & Alima, N. (2024). *E Komik Penunjang Respon Dan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar Dalam Tugas Proyek Pembuatan Poster*. 09(September). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/Jp.V9i3.19316>
- HuJaemah, E., Saefurrohman, A., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2019). Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Urnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 23–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/Muallimuna.V5i1.2203>
- Islamy, C., & Suputra, I. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Mata Pelajaran Korespondensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.26740/Jpap.V10n1.P1-15>
- Lailiyah, I., Nazilah, L., & Parawangsa, A. I. (2025). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wayang Tulang Rangka Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 6 Tentang Sistem Gerak Manusia The Effectiveness Of Using Wayang Tulang Rangka Learning Media In Enhancing 6th Grade Students ' Understanding Of The Hu*. 697–703. <https://doi.org/https://doi.org/10.62567/Micjo.V2i1.477>
- Lestari, R., Jasiah, J., Rizal, S. U., & Syar, N. I. (2023). Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran Ipas Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V Sd. *Jurnal Holistika*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24853/Holistika.7.1.34-43>
- Mashudi, M. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta

- Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93–114. <https://doi.org/10.23971/Mdr.V4i1.3187>
- Nasriya. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Materi Komponen Ekosistem Pada Siswa Kelas V Mi Perwanida Blitar* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11820/>
- Qairani, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Ebop (Explosion Box Of Physics) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Smp/Mts. In *Repository.Ar-Raniry.Ac.Id*.
- Ramadhani, N., Ananda, J., Rangkuti, I., Simanjuntak, B., & Manurung, I. (2023). *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas 4 Di Sekolah Dasar Negeri 066054 Kec. Medan Denai T.A 2022/2023*. 3, 52–67. <https://doi.org/10.36987/Josdis.V3i2.4676>
- Rositalia, M., Frima, A., Firduansyah, D., Guru, P., Dasar, S., & Pgri Lubuklinggau, S. (2021). Pengembangan Media Expollosion Box Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 69 Lubuklinggau. *Ljese*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.55526/Ljese.V1i2.135>
- Sal, H., Kusumawati, T. I., Ilmu, F., Dan, T., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Negeri, I., Utara, S., Jl, A., Iskandar, W., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Deli, K., & Utara, S. (2025). *Mengatasi Kesulitan Membaca Menggunakan Explosion Box Siswa Kelas Iii Di Sd Swasta Islam Nursyamsiani Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Pendidikan Dasar* (Arwita Putri Et Al ., 2023 : 55). *Kemampuan Membaca Sangat Berpengaruh*. 3(April). <https://doi.org/10.55606/Lencana.V3i2.5014>
- Selvia, E., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 252–263. <https://doi.org/10.31571/Gervasi.V7i1.5263>
- Silawati. (2022). *Pengembangan Media Explosion Box Pembelajaran Tematik Tema 9 Kelas Iv Di Mi / Sd*. Institut Agama Islan Negeri Palangka Raya.
- Soraya, R., & Ningtias, S. W. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Articulate Storyline Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 94–101. <https://doi.org/10.52647/Jep.V5i1>
- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Pt Gramedia, Jakarta.